Assalamualaikum wrwb.

Terima kasih informasinya. Mohon izin kami menanggapi aduan yang disampaikan melalui Kanal Lapor Gub sebagai berikut :

1. LKS dan buku panduan sebenarnya buku referensi. Sifat mana suka. Beli boleh, tidak juga boleh. Sekolah tidak menyediakan. Di koperasi sekolah tersedia titipan buku referensi dari beberapa penerbit untuk menjualkan. Beli ya boleh, tidak ya boleh.

2. Uang gedung tidak ada karena urusan gedung sekolah urusan dinas. Kelas 9 adanya uang komite, tidak ditentukan nominal jumlah dan waktunya. Pemanfaatan untuk membantu peningkatan prestasi siswa dan membayar guru honorer yang tidak bisa dibiayai dengan dana BOS karena tidak masuk dapodik. Tahun ajaran baru belum ada rapat orangtua siswa jadi belum ada bahasan apapun. Tahun kemarin ada

Rapat orangtua dan bersepakat membuat masjid dan ada infaq seikhlasnya . Tidak ada batasan nominal ataupun waktu. Sumber dana masjid dari berbagai pihak: sumbangan KS, guru, tenaga pendidikan, pribadi pengurus komite, para alumni, tokoh masyarakat, pengusaha setempat, yayasan Annaba, dan orangtua siswa yang mau mengikhlaskan sebagian hartanya demi karakter agamis anaknya. Masjid masih dalam proses pembangunan sekitar 50%.

3. Kelengkapan identitas (bed, nama siswa, kelas, logo SMP, dll.) memang disediakan di koperasi sekolah. Jika beli ya diberi jika tidak ya tidak apa apa.

Terima kasih dan salam hormat.